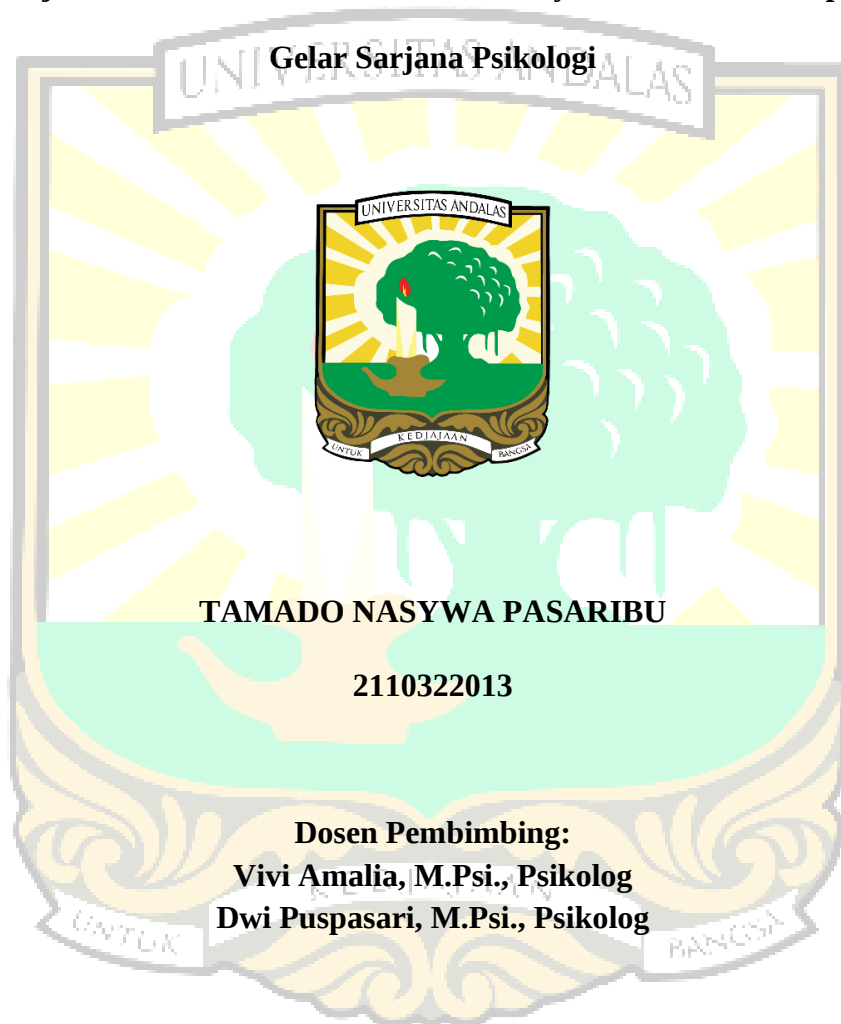


**SECONDARY TRAUMATIC STRESS PADA PENYIDIK YANG
MENANGANI KASUS PEMBUNUHAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapat

Gelar Sarjana Psikologi



TAMADO NASYWA PASARIBU

2110322013

Dosen Pembimbing:

Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog

Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

SECONDARY TRAUMATIC STRESS AMONG HOMICIDE INVESTIGATORS

Tamado Nasywa Pasaribu, Vivi Amalia, Dwi Puspasari, Septi Mayang Sarry,
Nelia Afriyeni
Psychology Department, Faculty of Medicine, Andalas University
tamadonasywa27@gmail.com

ABSTRACT

Murder cases are among the types of criminal acts with a high rate of prosecution. The investigation of murder cases requires investigators to be exposed to various forms of traumatic knowledge throughout the process. Continuous exposure to knowledge of traumatic events without proper management may pose a risk of secondary traumatic stress among investigators. This study aims to explore the depiction of secondary traumatic stress in investigators handling murder cases. A qualitative approach was employed using thematic analysis to identify emerging themes related to experiences of secondary traumatic stress. Data collection was carried out through semi-structured interviews with five participants selected using purposive sampling. The participant criteria were: active police investigators with a minimum of three years of experience in investigating murder cases. The findings revealed three themes describing secondary traumatic stress among investigators handling murder cases, namely reactions to handling murder cases, professional and institutional challenges, and self-care efforts and psychological stability support.

Key Word: Investigators, Murder Cases, Secondary Traumatic Stress

SECONDARY TRAUMATIC STRESS PADA PENYIDIK YANG MENANGANI KASUS PEMBUNUHAN

Tamado Nasywa Pasaribu¹⁾, Vivi Amalia²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Septi Mayang
Sarry²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

tamadonasywa27@gmail.com

ABSTRAK

Kasus pembunuhan merupakan salah satu kasus tindak pidana dengan angka penindakan tinggi. Penyidikan kasus pembunuhan mengharuskan penyidik menerima berbagai paparan pengetahuan traumatis selama prosesnya. Menerima paparan pengetahuan peristiwa traumatis berkelanjutan tanpa penanganan yang tepat dapat berisiko menimbulkan *secondary traumatic stress* pada penyidik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran *secondary traumatic stress* pada penyidik yang menangani kasus pembunuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul berkaitan dengan pengalaman *secondary traumatic stress*. Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan wawancara semi-terstruktur pada lima partisipan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Kriteria partisipan adalah penyidik kepolisian aktif dengan minimal tiga tahun pengalaman melakukan penyidikan kasus pembunuhan. Hasil penelitian menemukan tiga tema yang menggambarkan *secondary traumatic stress* pada penyidik yang menangani kasus pembunuhan yaitu respon dari paparan dalam penyidikan kasus pembunuhan, tantangan profesional dan institusional, upaya pemulihan dan pendukung stabilitas psikologis.

Kata Kunci: Kasus Pembunuhan, Penyidik, *Secondary Traumatic Stress*